

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, yaitu; jenis penelitian, identifikasi variabel penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan deskriptif, yaitu berupa dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri. Pada jenis penelitian ini juga menggunakan metode korelasional yang digunakan untuk meneliti pengaruh diantara berbagai variabel, metode korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan satu variasi atau lebih dari faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 52.

Sedangkan berdasarkan pelaksanaannya adalah penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,<sup>2</sup> untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Untuk mengidentifikasi variabel dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu:

### 1. Variabel Independent (X)

Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengaruh kematangan emosi.

---

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 105.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60-61.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependennya adalah perilaku *altruisme*.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Kalimantan Timur Kabupaten Paser Kecamatan Tanah Grogot, tempatnya di Desa Senaken Jalan Cendrawasih RT 04.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Kata populasi dalam bidang statistika berarti sekumpulan data yang menjadi objek inferensi.<sup>4</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser yang berjumlah 165 orang siswa- siswi

---

<sup>4</sup>Zaneta Sarah, "Populasi dan Sampel" dalam <http://fhistatistics.zaneta9bp2.blogspot.com/p/populasi/sampel.html/>, diakses pada 13 November 2013.

terdiri dari 57 siswa dan 108 siswi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.1 Populasi**

No	Kelas										Jumlah		Jumlah
	X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS		L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	26	41	8	17	12	16	4	17	7	17	57	108	165

## 2. Sampel

Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka perlu ditetapkannya sampel yang dapat mewakili dari populasi tersebut. Adapun jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 orang siswa-siswi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.2 Sampel**

No	Kelas										Jumlah		Jumlah
	X		XI IPA		XI IPS		XII IPA		XII IPS		L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	5	8	5	8	5	8	5	8	5	8	25	40	65

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu sampel yang diambil secara acak dengan memperhatikan banyaknya siswa dalam kelas dan tiap kelas berhak untuk menjadi wakil dari populasi atau sebagai sampel.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa MA. Al- Ihsan Tanah Grorot Kabupaten Paser yang meliputi, Pengertian kematangan emosi dan Pengertian perilaku *altruisme*.

#### b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data penunjang ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.
- 2) Keadaan siswa, dewan guru dan fasilitas MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.
- 3) Jumlah guru dan siswa di MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu siswa yang sudah ditetapkan sebagai sampel di MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, guru, staf tatausaha dan komite sekolah di MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Dokumenter yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Skala

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun tanggapan negatif terhadap suatu pernyataan. Pada skala ini peneliti menggunakan empat skala pilihan untuk setiap kuesioner skala likert yang memaksa responden memilih salah satu kutub, karena pilihan netral tak tersedia.<sup>5</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah Perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang lingkungan sekolah, kematangan emosi dan perilaku *altruisme* siswa-siswi MA. Al-Ihsan.

### 2. Wawancara

---

<sup>5</sup>Wikipedia, "Skala Likert" dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Skala\\_Likert/](https://id.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert/) diakses pada 13 Oktober 2015.

<sup>6</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 38.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara juga dapat dilaksanakan dengan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang program organisasi atau kegiatan sosial yang diadakan sekolah serta sebagai penggalian data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya MA. Al-Ihsan.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk skala yang terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama berisi skala kematangan emosi yang diambil berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi, yaitu: kemandirian, kemampuan beradaptasi, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan merespon dengan tepat, kemampuan menguasai amarah, kemampuan berempati dan merasa aman.<sup>8</sup>

Dalam skala ini, terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua jenis

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72

<sup>8</sup>M. Ilmi Rizqi, "Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Self Injury Pada Remaja." *Skripsi*, 35. dalam <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:cBpAV6wA190J:repository.uinjkt.ac.id/>, diakses pada 05 Oktober 2012.



pernyataan, yaitu favorabel dan unfavorabel dengan jumlah item yang digunakan sebanyak 32 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel blue print di bawah ini.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Kematangan Emosi**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kemandirian	Mampu memutuskan sesuatu yang dikehendaki	9, 10	11, 12	4
		Bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil	13	14	2
2	Kemampuan beradaptasi	Menerima karakteristik beragam orang	23	24	2
		Mampu menghadapi berbagai macam situasi	25	26	2
3	Kemampuan menerima kenyataan	Memiliki kesempatan yang berbeda	1	2	2
		Memiliki kemampuan yang berbeda	3	4	2
4	Kemampuan merespon dengan tepat	Peka terhadap perasaan orang lain	19, 20	21, 22	4
5	Kemampuan menguasai amarah	Mengetahui hal-hal yang membuat marah	27	28	2
		Mampu mengendalikan amarah	29, 30	31, 32	4
6	Kemampuan berempati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain	15	16	2
		Mampu memahami apa yang dirasakan orang lain	17	18	2
7	Merasa aman	Tergantung pada orang lain	5, 6	7, 8	4
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

2. Bagian kedua berisi skala perilaku *altruisme* yang diambil berdasarkan dari aspek-aspek perilaku *altruisme* yang meliputi empati, keikhlasan atau sukarela dan keinginan membantu. Dalam skala ini, terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu favorabel dan unfavorabel dengan jumlah item yang digunakan sebanyak 30 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel blue print di bawah ini.

**Tabel 3.4 Blue Print Skala *Altruisme***

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Empati	Merasakan	11	12	2
		Memahami	13, 14	15, 16	4
		Peduli	17	18, 19, 20	4
2	Sukarela (ikhlas)	Kejujuran	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Keadilan	7, 8	9, 10	4
3	Keinginan membantu	Materi	21, 22, 23	24, 25, 26	6
		Waktu	27, 28, 29	30	4
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala likert. Peneliti menggunakan skala likert yang berupa pernyataan pendapat disajikan kepada responden yang memberikan indikasi setuju atau tidak setuju. Biasanya responden memberi tanda pada skala 1 sampai 4 sebagai alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk jawaban ragu-ragu (R) atau netral tidak digunakan agar mengurangi pengaruh kecenderungan

sentral dan mendorong responden untuk memutuskan sendiri antara positif atau negatif.<sup>9</sup>

Untuk masing-masing skor pada alternatif jawaban yang telah disediakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Skor Item**

PERNYATAAN	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorebel	4	3	2	1
Unfavorebel	1	2	3	4

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>10</sup> Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar

---

<sup>9</sup>M. Ilmi Rizqi, "Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Self Injury Pada Remaja." *Skripsi*, 36. dalam <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:cBpAV6wAI90J:repository.uinjkt.ac.id/>, diakses pada 05 Oktober 2012.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 168.

mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas item alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan *korelasi product moment*.<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = jumlah responden x dan y yang mengisi kuesioner

Dari perhitungan rumus di atas, kemudian dikonsultasikan dengan "*r*" tabel. Jika *r<sub>xy</sub>* lebih besar daripada "*r*" tabel maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak dan sebaliknya, jika *r<sub>xy</sub>* lebih kecil dari pada "*r*" tabel maka hipotesa kerja ditolak dan hipotesa nihil diterima. Setelah itu nilai *r<sub>xy</sub>* dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh

---

<sup>11</sup>Aulia Nurpratiwi, "Pengaruh Kematangan Emosi dan Usia Saat Menikah Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Dewasa Awal." *Skripsi*, 47. dalam <http://webcache.Googleusercontent.com/search?q=cache:EsZGRBAMGN8J:tulis.uinjkt.ac.id/>, diakses pada 26 Juli 2011.

kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* dengan pedoman yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat diandalkan. Untuk mencari nilai estimasi reliabilitas dari instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach's* yang dilakukan dengan membelah item-item menjadi dua belahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 19.<sup>13</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *alpha*, yaitu:

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_n$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$\sigma^2 t$  : Varians total

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 319.

<sup>13</sup>Aulia Nurpratiwi, "Pengaruh Kematangan Emosi dan Usia Saat Menikah Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Dewasa Awal." *Skripsi*, 47. dalam <http://webcache.Googleusercontent.com/search?q=cache:EsZGRBAMGN8J:tulis.uinjkt.ac.id/>, diakses pada 26 Juli 2011.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam metode analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahapan yaitu sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang sudah terkumpul, sebelumnya dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan) yaitu, dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan responden.
2. *Koding* (pengkodean) yaitu, memberikan tanda atau simbol yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Skoring* (penilaian) yaitu, menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
4. *Tabulating* (tabulasi) yaitu, menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik data kuantitatif dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan regresi sederhana. Secara rinci, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa MA. Al-Ihsan Tanah Grogot Kabupaten Paser digunakan rumus *korelasi product moment*.
- b. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang seberapa besar sumbangsih variabel kematangan emosi terhadap perilaku *altruisme* pada siswa-siswi MA. Al-Ihsan Tanah Grogot, penulis menggunakan rumus regresi sederhana.<sup>14</sup>

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

---

<sup>14</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 40.

- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian
- c. Membuat desain proposal penelitian
- d. Mengajukan desain proposal penelitian

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
- b. Mengajukan permohonan surat pengantar riset kepada fakultas
- c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait
- d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian
- e. Melakukan *try out* pada angket penelitian

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk pengalihan data
- b. Melakukan wawancara langsung kepada responden dan informan
- c. Mencari dan mengumpulkan data yang sudah didapat
- d. Mengelola data-data tersebut untuk disusun
- e. Menyempurnakan naskah pengalihan data



4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan dari hasil penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang telah disusun
- c. Setelah disetujui, selanjutnya diperbanyak dan siap diajukan ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan